

INTISARI

Kajian arkeologi industri erat kaitannya dengan perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang ditandai dengan wujud material berupa bangunan pabrik, mesin dan unit peralatan, infrastruktur, dan kelompok buruh atau pekerja. Kemunculan arkeologi industri sebagai suatu kajian arkeologi merupakan dampak dari terjadinya peristiwa Revolusi Industri. Revolusi Industri yang terjadi di Inggris pada tahun 1750-an membawa dampak yang besar dalam bidang transportasi, manufaktur, dan pertanian.

Di Hindia Belanda, pada abad ke-19 hingga 20, pengaruh Revolusi Industri ditandai dengan penggunaan mesin-mesin pabrik dalam proses produksi. Salah satunya pada pabrik gula yang mulai mengganti tenaga buruh dengan tenaga mesin. Penggunaan mesin dalam industri gula ini dinilai lebih efisien dan memberikan dampak yang sangat besar dalam produktivitas gula.

NV Negresco menjadi pabrik cerutu di Hindia Belanda yang telah dilengkapi dengan seperangkat unit peralatan mesin dalam proses produksinya. Namun, demikian, tidak seperti pabrik gula di Hindia Belanda yang sangat bergantung pada teknologi mesin, *NV Negresco* justru masih memiliki kecenderungan erat dengan buruh pabrik. Meskipun demikian, teknologi mesin tetap memiliki pengaruh yang besar dalam produktivitas cerutu *NV Negresco*. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa mesin bukan merupakan faktor utama dalam produktivitas cerutu di *NV Negresco*.

Kata kunci : Arkeologi Industri, Pabrik Cerutu Taru Martani, Mesin, Buruh

ABSTRACT

The study of industrial archaeology is closely related to social, economic, and technological developments characterized by material forms in the form of factory buildings, machinery and equipment units, infrastructure, and labor groups or workers. The emergence of industrial archaeology as an archaeological study is a result of the Industrial Revolution. The Industrial Revolution that began in England in the 1750s had a massive impact on transportation, manufacturing, and agriculture.

In the Dutch East Indies, in the 19th to 20th centuries, the influence of the Industrial Revolution was marked by the use of factory machinery in production processes. For example, sugar factories began to replace labor power with machine power. The utilization of machines in the sugar industry is considered more efficient and had a massive impact on sugar productivity.

NV Negresco became a cigar factory in the Dutch East Indies that completed with a set of machine tools in the production process. However, unlike sugar factories in the Dutch East Indies that relied heavily on machine technology, *NV Negresco* still had a close relationship with factory workers. Nonetheless, machine technology still had a significant impact on the productivity of *NV Negresco* cigars. However, it undeniably true that machines were not the main factor in cigar productivity at *NV Negresco*.

Keyword : Industrial Archaeology, Taru Martani Cigar Factory, Machine, Labor